

**SISTEM INFORMASI BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SDN TAMANSARI 01 BERBASIS
DEKSTOP**

LAPORAN AKHIR



Oleh:

**Rahmad Nurdiansyah Ramadhani
NIM E31151228**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

**SISTEM INFORMASI BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
PADA SDN TAMANSARI 01 BERBASIS DEKSTOP**

LAPORAN AKHIR



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Di Program Studi Manajemen Informatika

Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

Rahmad Nurdiansyah Ramadhani

NIM E31151228

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan wajib bagi kehidupan setiap orang yang mana sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 (tujuh sampai dengan lima belas) tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Namun kondisi yang ada saat ini, partisipasi masyarakat mulai menurun seiring mahalannya biaya pendidikan. Oleh karena itu Pemerintah mengulirkan dana subsidi Pendidikan bagi Sekolah-sekolah yang disebut Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut Siswoyo (2013) lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Program BOS tersebut bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu. Adanya dana BOS namun tidak di dukung oleh pengelolaan yang bagus di setiap sekolah termasuk Sekolah Dasar Negeri Tamansari 01 yang masih dilakukan pencatatan manual sehingga kadang terjadi kesalahan dalam penulisan data yang menyebabkan data tersebut tidak akurat dan relevan.

Untuk menanggapi permasalahan yang terjadi di SDN Tamansari 01, maka dibuatkanlah Sistem Informasi yang berbasis Dekstop dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Adanya Sistem Informasi ini diharapkan memudahkan Petugas TU yang mengelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat langsung memasukkan data pemasukan dan pengeluaran setiap harinya sehingga tidak ada kesalahan data atau pun ada data yang lupa dimasukkan. Selain itu, sistem ini juga memudahkan petugas TU dalam membuat laporan yang selalu update setiap bulannya dan juga memudahkan Kepala Sekolah untuk melihat laporan keuangan. Adanya Sistem Informasi ini diharapkan dapat menampilkan informasi yang akurat dan lengkap. Berdasarkan uraian diatas diharapkan mampu menjawab kelemahan-kelemahan yang ada selama ini dengan membuat

suatu sistem pelaporan dengan menggunakan komputer pada SDN Tamansari 01
dengan komputerisasi dalam pembuatan laporan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam kegiatan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa data-data pembagian dan BOS pada sekolah dasar negeri tamansari 01.
2. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi pengolahan dana BOS berbasis dekstop.
3. Bagaimana merancang database sistem informasi pengolahan dana BOS yang akan mempermudah sekolah dasar negeri tamansari 01 dalam menampilkan informasi.
4. Bagaimana membuat report atau laporan otomatis penggunaan keuangan berbasis BKU.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam laporan Karya Ilmiah ini sebagai berikut :

1. Analisis dan pengambilan data dilakukan di SDN Tamansari 01.
2. Sistem Informasi pengolahan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hanya membahas cara membuat pengajuan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) setiap satu tahun sekali.
3. Sistem hanya membahas BKU (Buku Kas Umum) laporan dana bantuan operasional sekolah yang dilakukan setiap satu tahun.

1.4 Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Tamansari 01.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, maka di harapkan program aplikasi ini dapat menghasilkan beberapa manfaat yaitu :

1. Membantu petugas TU dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran yang selalu update.
2. Memudahkan petugas TU dalam membuat laporan setiap bulannya.
3. Mempercepat pekerjaan dalam penghitungan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
4. Dengan begitu sistem ini digunakan untuk membuat dan mengelola sistem dana BOS agar memudahkan pengguna dalam memasukan data pemasukan dan data pengeluaran yang selalu update setiap harinya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian BOS

Dalam Buku Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 76 tahun 2012 BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidik dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut PP 48 Tahun 2008 Tentang pendanaan pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, dll. Namun demikian ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS yaitu pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer pengembangan profesi guru, membantu siswa miskin, dsb

2.2 Penjelasan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

RKAS disusun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun. Penyusunan RKAS didasarkan atas kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia untuk jangka waktu pendek, menengah, hingga panjang. Kegiatan yang paling diprioritaskan untuk dianggarkan dalam RKAS adalah kegiatan yang paling dibutuhkan dengan segera (Hastyarini, 2015) .

Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) ditandatangani oleh kepala sekolah, Komite Sekolah dan khusus untuk sekolah swasta ditambah ketua yayasan. Dokumen ini disimpan sekolah dan diperlihatkan kepada pengawas sekolah, tim manajemen dana BOS Kabupaten/Kota, dan para pemeriksa lainnya apabila diperlukan. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dibuat setahun sekali pada awal tahun ajaran, namun perlu dilakukan revisi pada semester kedua. Oleh karena itu sekolah dapat membuat RKAS tahunan yang dirinci tiap semester.

2.3 Penjelasan Buku Kas Umum (BKU)

Menurut Nuranto (2014) Buku Kas Umum disusun untuk masing– masing rekening bank yang dimiliki oleh sekolah. Pembukuan dalam Buku Kas Umum meliputi semua transaksi eksternal, yaitu yang berhubungan dengan pihak ketiga:

- a. Kolom penerimaan berasal dari penyalur dana BOS atau sumber dana lain, penerimaan dari pemungutan pajak, dan penerimaan jasa giro dari bank.
- b. Kolom pengeluaran adalah pembelian barang dan jasa, biaya administrasi bank, pajak atas hasil dari jasa giro dan setoran pajak. Buku Kas Umum harus diisi setiap transaksi dan transaksi yang dicatat didalam Buku Kas Umum juga harus dicatat dalam buku, yaitu buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Formulir yang sudah diisi ditanda tangani oleh bendahara dan kepala sekolah. Dokumen ini disimpan disekolah dan diperlihatkan kepada pengawas sekolah, tim manajemen BOS Kabupaten/Kota, dan para pemeriksa lainnya apabila diperlukan

2.4 Sistem

Menurut Soebijono (2013) Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar. Sedangkan dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini misalnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak.

2.5 Sistem Informasi

Menurut Soebijono (2013) Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

2.6 Pengertian VB.NET

Visual Basic diturunkan dari bahasa BASIC. Visual Basic terkenal sebagai bahasa pemrograman yang mudah digunakan terutama untuk membuat aplikasi yang berjalan di atas platform Windows. Pada tahun 90an, Visual Basic menjadi bahasa pemrograman yang paling populer dan menjadi pilihan utama untuk mengembangkan program berbasis Windows. Versi Visual Basic terakhir sebelum berjalan di atas .NET Framework adalah VB6 (Visual Studio 1998).

Visual Basic .NET dirilis pada bulan Februari tahun 2002 bersamaan dengan platform .NET Framework 1.0. Kini sudah ada beberapa versi dari Visual Basic yang berjalan pada platform .NET, yaitu VB 2002 (VB7), VB 2005 (VB8), VB 2008 (VB9), dan yang terakhir adalah VB 2010 (VB10) yang dirilis bersamaan dengan Visual Studio 2010. Selain Visual Basic 2010, Visual Studio 2010 juga mendukung beberapa bahasa lain, yaitu C#, C++, F# (bahasa baru untuk functional programming), IronPython, dan IronRuby (bahasa baru untuk dynamic programming).

2.7 Sasaran Program dan Besar Bantuan

Sasaran program dana BOS adalah semua sekolah SD, SLB, SMP, SMPLB, SMPT termasuk SD-SMP Satu Atap (SATAP) dan tempat kegiatan belajar mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta diseluruh Provinsi di Indonesia. Program kerja paket A dan paket B tidak termasuk sasaran dari program dana BOS ini. Besar biaya satuan dana BOS yang diterima oleh sekolah termasuk untuk buku, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan :

- a. SD/SDLB : Rp 580.000,-/siswa/tahun
- b. SMP/SMPLB/SMPT/SATAP : Rp 710.000,-/siswa/tahun

2.8 Waktu Penyaluran Dana BOS

Tahun anggaran 2012, dana BOS akan diberikan selama 12 bulan untuk periode Januari sampai Desember 2011, yaitu semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 dan semester 1 tahun pelajaran 2012/2013. Penyaluran dana dilakukan setiap periode 3 bulanan, yaitu periode Januari-Maret, April-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember. Penyaluran dana dari

KUN ke KUD Provinsi paling lambat 14 hari kerja untuk triwulan I dan triwulan IV dan 7 hari kerja untuk triwulan II dan triwulan III. Penyaluran dana dari BUD provinsi ke sekolah paling lambat 7 hari kerja setelah dana diterima di KUD. Untuk sekolah di daerah sulit penyaluran dana BOS ke sekolah akan dilakukan 6 bulan sekali.

2.9 Pendidikan

Pendidikan adalah upaya dasar dan terencana dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi penuh mereka untuk memperoleh kekuatan spiritual dan religius, mengembangkan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.

2.10 Karya Tulis Yang Mendahului

Karya tulis yang mendahului adalah sebuah karya yang telah lebih dulu dibuat oleh orang lain tentang program aplikasi sejenis dengan yang akan di buat oleh penulis kali ini. Berikut beberapa contoh karya tulis yang mendahului :

- a. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di Sma Negeri 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pada jurnal ini dibuat untuk mengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS SMA) di SMA Negeri 1 pejagon, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Tahun 2014.
- b. Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta). Pada jurnal ini dibuat untuk menganalisa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) (studi pada Smk Negeri 1 Yogyakarta).

2.11 State Of The Art

Berdasarkan isi dari kedua karya tulis diatas maka Tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi Bantuan Operasional Sekolah berbasis Dekstop” ini memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perbandingan Program

NO.	Judul	Penulis	Tahun	Perbedaan	Persamaan
-----	-------	---------	-------	-----------	-----------

1.	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) di SMA Negeri 01, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah	Ega Rezky Hastyarini	2015	Di SMA Negeri 01, Kabupaten Kebumen,	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2,	Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta)	Ismi Solikhatun	2016	Di SMK Negeri 1 Yogyakarta	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
3.	Sistem Informasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Tamansari 01	Rahmad Nurdiansyah Ramadhan	Belum terancang	Di SDN Tamansari 01	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan isi dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga karya tulis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yaitu :

Berdasarkan jurnal diatas yang berjudul, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA Negeri 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah ”, jurnal alumni Universitaas Negeri Yogyakarta tahun 2015 oleh Ega Rezky Hastyarini. Dalam tugas akhir tersebut, materi yang diambil yaitu tentang pengolahan bantuan operasional sekolah (BOS). Model yang digunakan adalah model milles dan huberman. Dalam tugas akhir tersebut terdapat persamaan, yaitu sama-sama mengolah dana bantuan operasional sekolah.

Berdasarkan jurnal diatas yang berjudul, “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta)”, jurnal alumni Universitaas Negeri Yogyakarta tahun 2016 oleh Ismi Solikhatun. Dalam tugas akhir tersebut, materi yang diambil yaitu tentang pengolahan bantuan operasional sekolah (BOS). Metode yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Dalam tugas akhir tersebut terdapat persamaan, yaitu sama-sama mengolah dana bantuan operasional sekolah.

Berdasarkan data diatas “ Sistem Informasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Tamansari 01”, tugas akhir ini nantinya akan dirancang oleh Rahmad Nurdiansyah Ramadhani. Dalam tugas akhir ini, Metode yang digunakan adalah metode prototype. Tools yang digunakan adalah VB.NET.

BAB 3 METODE KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat

Karya ilmiah tentang pembuatan Sistem Informasi ini di kerjakan kurang lebih selama 5-6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2017 sampai bulan Februari 2018 di Politeknik Negeri Jember.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan program ini ada dua jenis, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak seperti yang dijabarkan dibawah ini.

a. Perangkat keras Komputer

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah satu unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Laptop Asus A455L Series
- 2) Processor Intel(R) Core(TM) i3-3217U CPU @ 1,80GHz
- 3) System type 64-bit Operating System
- 4) Memory (RAM) 2,00 GB
- 5) Harddisk 500 GB

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem Operasi Windows 10
- 2) Microsoft Word 2013 sebagai aplikasi pengolah kata
- 3) Xampp Control Panel v1.7.4 sebagai aplikasi pengolah *database*
- 4) Microsoft Visual Studio sebagai *tools* membuat program

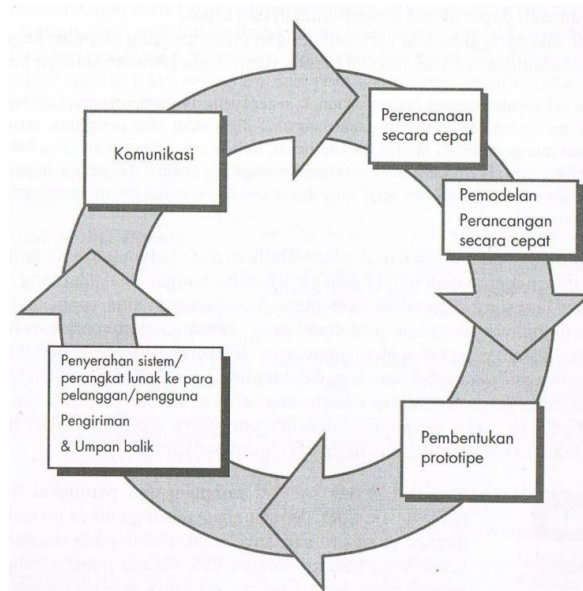
3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang diperoleh dari tempat penelitian yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini berupa data BOS, data pemasukan dan pengeluaran di SDN Tamansari 01.

3.3 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan untuk pengembangan Sistem Informasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dengan menggunakan metode prototype. Menurut Pressman (2012:50), Metode prototype sangat cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah

perangkat yang akan dikembangkan kembali. Dalam prototype terdapat beberapa tahapan seperti komunikasi, Perencanaan secara cepat, pemodelan perancangan secara cepat, pembentukan prototype, dan penyerahan sistem atau perangkat lunak kepada para pelanggan dan umpan balik. Untuk lebih jelasnya dapat melihat gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Paradigma Pembuatan Prototype (Pressman,2012:51)

3.3.1 Komunikasi

Komunikasi adalah suatu pembicaraan atau pembahasan yang di lakukan oleh pengembang dan klien untuk menentukan tujuan umum dari sistem dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan serta suatu gambaran bagian-bagian yang dibutuhkan. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari bapak kiki selaku guru di SDN Tamansari 01. Penulis menggunakan teknik atau tahapan proses komunikasi untuk mendapatkan data apa saja yang di butuhkan untuk pembuatan Sistem, tahapan yang di lakukan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya tentang apa saja hal yang sedang di butuhkan, teknik ini di lakukan agar segala kebutuhan dari Sistem dapat terpenuhi. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Petugas SDN Tamansari 01 .

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati langsung keadaan lokasi atau objek yang akan di buatkan Sistem Informasi, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung pada SDN Tamansari 01.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan pada penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk membantu dalam analisis kebutuhan dari literature lain seperti buku, karya tulis ilmiah serta situs terkait yang nantinya akan berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.

3.3.2 Perencanaan Secara Cepat

Perencanaan secara cepat adalah tahap dimana pengembang melakukan perencanaan dari hasil komunikasi yang telah dilakukan. Dari data-data yang telah diperoleh , maka nantinya akan dapat menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Dari data-data yang telah diperoleh maka akan dapat menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional, adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah pernyataan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Berikut kebutuhan fungsional pada sistem informasi yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

- 1) Membuatkan hak akses login untuk Petugas TU, Bendahara, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah.
- 2) Petugas TU dapat menginputkan dan mengolah data guru sukwan, data RKAS, data pemasukan dan data pengeluaran.
- 3) Bendahara dapat menyusun RKAS, jika disetujui akan diberikan kepada Kepala Sekolah, jika tidak maka akan diperbaiki oleh Bendahara Sekolah.
- 4) Kepala Sekolah akan menyerahkan kepada Ketua Komite Sekolah.
- 5) Ketua Komite Sekolah akan menandatangani RKAS dan mengarsipkan setelah itu diserahkan kembali kepada Kepala Sekolah.
- 6) Kepala Sekolah menyerahkan kembali kepada bendahara Sekolah untuk di arsipkan

b. Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan pengembangan proses. Dan berikut adalah beberapa kebutuhan non-fungsional dari sistem yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

- 1) Sistem hanya dapat digunakan oleh pengguna yang memiliki hak akses.
- 2) Sistem hanya dapat digunakan pada desktop yang terinstal aplikasi terkait.
- 3) Sistem hanya menyediakan Bahasa Indonesia.
- 4) Sistem ini hanya digunakan pada SDN Tamansari 01.

3.3.3 Pemodelan perancangan secara cepat

Pemodelan perancangan secara cepat adalah membuat contoh atau model dari sistem, secara garis besar alur sistem dijelaskan menggunakan DFD Konteks.

3.3.4 Pembentukan Prototype

Pembentukan ini dapat dimaksudkan dengan melanjutkan dari tahap sebelumnya yaitu memulai pengkodean sistem informasi sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

3.3.5 Penyerahan Sistem atau Perangkat Lunak kepada Para Pelanggan Atau Pengguna Pengiriman dan Umpan Balik

Dalam tahap ini penulis menyerahkan sistem yang telah dibuat dan pengguna menguji prototype yang dibuat serta digunakan untuk memperjelas kebutuhan software. Sistem informasi yang telah dirancang dan dibuat oleh penulis, diuji untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan permintaan klien. Pengujian dilaksanakan sebatas fungsional dari sistem informasi.

3.4 Analisa Prosedur Berjalan

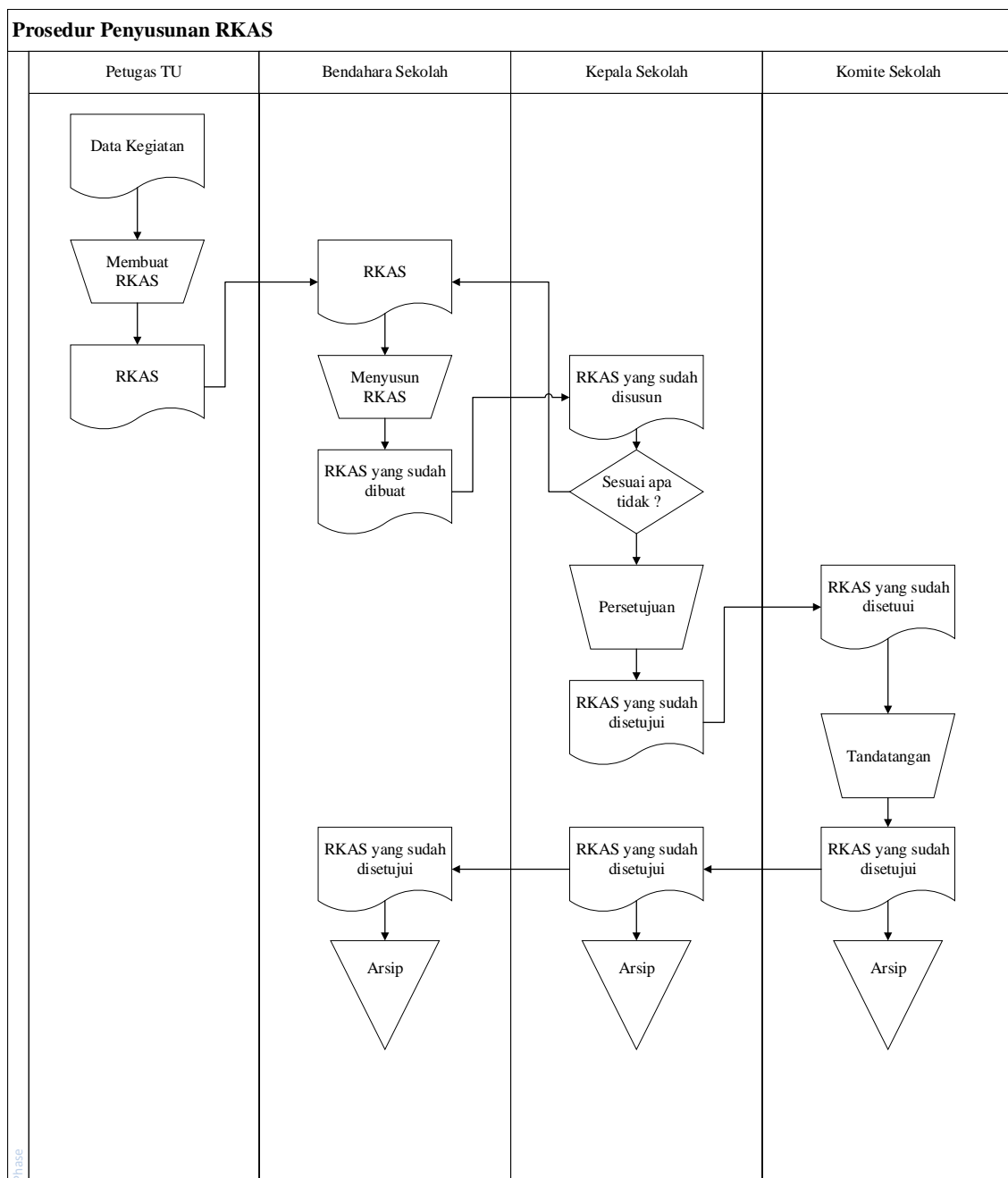
Merupakan tahap penguraian pada prosedur yang sedang berjalan didalam sistem, yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang tahapan yang sedang terjadi.

3.4.1 Prosedur Penyusunan RKAS

Prosedur penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

- a. Petugas TU membuat RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) yang akan diserahkan kepada bendahara sekolah.
- b. RKAS yang diserahkan oleh guru dan wali kelas dan disusun oleh bendahara sekolah dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui.

- c. RKAS diserahkan kepada bendahara sekolah untuk diperiksa jika ada kesalahan maka akan dikembalikan kepada bendahara sekolah untuk diperbaiki. Jika tidak ada kesalahan maka akan langsung disetujui oleh kepala sekolah dan diserahkan kepada ketua komite untuk ditanda tangani.
- d. Setelah itu RKAS yang sudah ditanda tangani oleh ketua komite sekolah akan diserahkan kembali kepada kepala sekolah setelah ketua komite menyimpan untuk arsip.
- e. Kemudian kepala sekolah mengarsipkan RKAS tersebut dan menyerahkan kepada bendahara sekolah untuk diarsipkan.

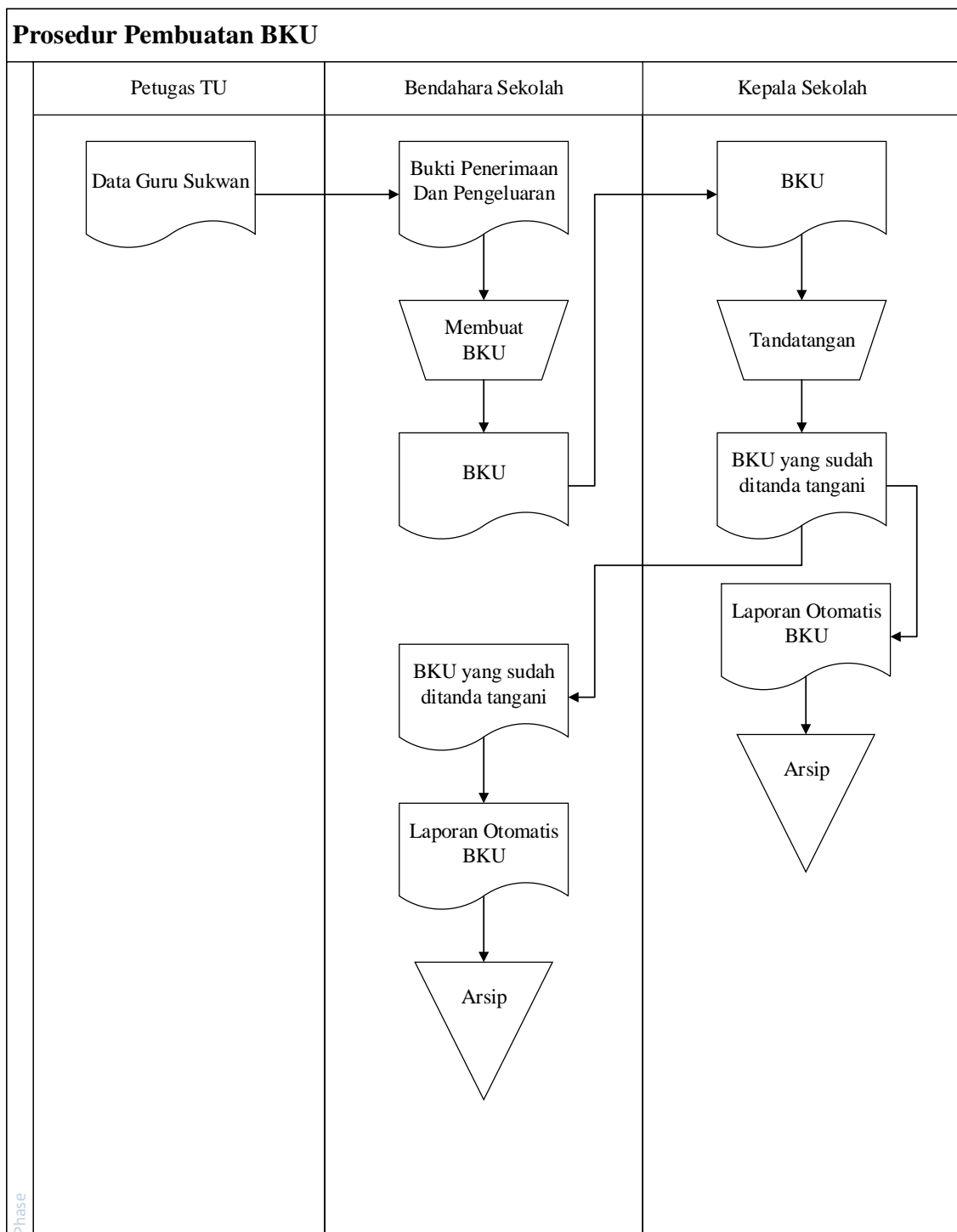


Gambar 3.4 Flow Map Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah

3.4.2 Prosedur Pembuatan BKU (Buku Kas Umum)

Prosedur pembuatan BKU adalah sebagai berikut :

- a. Petugas TU memberikan daftar guru sukwan kepada bendahara.
- b. Bendahara membuat BKU berdasarkan bukti penerimaan dan pengeluaran dana, daftar guru sukwan dan menghitung saldo.
- c. BKU yang sudah dibuat selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditanda tangani.
- d. Setelah itu kepala sekolah menandatangani BKU lalu mengarsipkan dan meyerahkan BKU yang sudah ditanda tangani kepada bendahara.
- e. Kemudian bendahara mengarsipkan BKU yang sudah ditanda tangani oleh kepala sekolah untuk bukti sewaktu-waktu.



Gambar 3.4 Flow Map Pembuatan Buku Kas Umum.